

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Temuan Umum

1.1.1 Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : MAN PematangSiantar
2. Alamat : Jl. Singosari No. 85
3. Kelurahan : Bantan
4. Kecamatan : Siantar Barat
5. Kab/Kota : Pematang Siantar
6. Provinsi : Sumatera Utara
7. Kode Pos : 21111
8. NSS : 131112720001
9. NPSSN : 10264761
10. Jenjang Akreditasi : A
11. Status Sekolah : Negeri
12. Email : manpematangsiantar@gmail.com
13. No. HP : 0622- 25845
14. Kepala Sekolah : Hasanuddin Hasibuan, S.Pd, M. Si

1.1.2 Sejarah Berdirinya

MAN PematangSiantar terletak di Jl. Singosari No. 85 Kelurahan Bantan Kecamatan Siantar Barat Kota PematangSiantar Provinsi Sumatera Utara. MAN PematangSiantar berdiri sejak tahun 1981, pada tahun 1984 berstatus filial MAN Tanjung Pura, dan dinergerikan pada tanggal 22 Oktober 1991 dengan SK Menteri Agama RI Nomor 137 tahun 1991. Adapun nama-

nama kepala sekolah MAN PematangSiantar adalah sebagai berikut :

1. Drs. H. Muhammad Nuh Nasution, MA 1981- 1998
2. Drs. Amir Sya 1998- 2000
3. Drs. Khairul Anwar 2000- 2005
4. Drs. Burhanudin Zuhlil, MA 2005- 2011
5. Drs. Marzuki Saragih 2011- 2016
6. Drs. Rizal Pulungan 2016- 2019
7. Hasanudin Hasibuan, S. Pd, M. S 2019- sekarang

1.1.3 Visi dan Misi Sekolah

Dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang diharapkan, maka MAN PematangSiantar menyusun visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

“Membentuk peserta didik yang CERIALAH (Cerdas, Efektif, Religius, Inovatif dan Akuntabel dan berwawasan Lingkungan Hidup)”. Dengan point- point sebagai berikut :

- a. Mampu menyelesaikan beban belajar berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dengan baik.
- b. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Mampu memberikan efek (kegunaan) yang baik di masyarakat dari segi ilmu pengetahuan dan dari segi keterampilan.
- d. Memiliki pengetahuan agama yang baik.
- e. Memiliki pengalaman agama yang baik.
- f. Mampu berpikir aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah.
- g. Mampu menghasilkan karya-karya yang berguna bagi masyarakat
- h. Mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bakat dan minatnya.
- i. Mampu menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan baik

2. Misi

- a. Menumbuhkan pengetahuan, pengamalan dan penghayatan terhadap ajaran agama Islam
- b. Menyelenggarakan PBM yang Islami dan berkeaitas
- c. Menyalurkan dan mengembangkan potensi siswa secara optimal
- d. Melestarikan lingkungan hidup
- e. Melaksanakan bimbingan secara intensif bagi siswa untuk melanjutkan pendidikannya
- f. Melaksanakan berbagai kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa
- g. Melatih keterampilan dan life skill agar dapat berguna di masyarakat
- h. Mengembangkan program-program keterampilan secara maksimal untuk menyiapkan siswa agar siap secara mental dan keilmuan untuk terjun ke dunia entrepreneurship.

1.2 Temuan Khusus

Penelitian ini dilakukan di MAN PematangSiantar. Dengan siswa yang mengalami kejenuhan belajar di saat masa pandemi kemudian diberikan layanan bimbingan dan konseling yaitu melalui layanan konseling individu. Adapun temuan khusus pada penelitian ini akan menjawab pertanyaan pada fokus penelitian yaitu berkaitan dengan bagaimana strategi guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di masa pandemi melalui layanan konseling individu. Temuan khusus penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi Sebelum melakukan pelaksanaan layanan konseling individu oleh guru BK, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi guna mengetahui apa penyebab kejenuhan belajar dan kemudian melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling untuk mengetahui siswa mana yang mengalami kejenuhan belajar. Sebagai teknik pengumpulan data selanjutnya, peneliti melakukan studi dokumentasi guna menambah informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diberikan oleh informan penelitian, peneliti melakukan beberapa tahap, yaitu :

- a. Melakukan observasi ke sekolah guna mengetahui siswa yang mengalami kejenuhan belajar di masa pandemi

- b. Menyusun daftar pertanyaan wawancara berdasarkan rumusan masalah yang akan ditanyakan pada informan
- c. Melakukan studi dokumentasi agar menambahh informasi mengenai kejenuhan belajar di masa pandemi melalui layanan konseling individu dan sekolah MAN PematangSiantar

1. Strategi Guru BK mengatasi kejenuhan belajar siswa di masa pandemi melalui layanan konseling individu

Penerapan bimbingan dan konseling sangat diperlukan terutama bagi pendidikan. Kegiatan konseling dilakukan karena siswa tidak dapat memecahkan masalahnya sendiri sehingga memerlukan bantuan konselor untuk memecahkan masalah yang ia hadapi, umumnya siswa memiliki masalah baik itu internal maupun eksternal. Bimbingan dan konseling juga dibutuhkan agar dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal.

Sebelum melalui via daring siswa MAN PematangSiantar siswa terbiasa belajar secara lansung atau tatap muka. saat belajar secara langsung, siswa lebih aktif seperti siswa sering bertanya pada saat guru memberi kesempatan untuk bertanya. Bertemu dengan teman sekelas membuat siswa tidak sering merasa bosan saat belajar.

Pada saat belajar secara langsung atau tatap muka, siswa lebih memahami materi atau penjelasan dari guru mata pelajaran, karena guru dengan leluasa dalam menjelaskan materi dan siswa pun lebih leluasa bertanya pada guru mata pelajaran tentang materi yang belum di pahami. Belajar secara langsung atau tatap muka, materi pembelajarannya lebih terpadu dengan pemberian materi oleh guru mata pelajaran lebih tertata sehingga siswa lebih mudah memahami, waktu pembelajaran yang tetap/waktu yang pasti, dikontrol langsung oleh guru mata pelajaran dan sumber informasi yang sudah pasti.

Kejenuhan belajar siswa ditinjau dari aspeknya terdapat 4 bagian yaitu kelehan emosional, kelelahan fisik, kelelahan kognitif, dan kehilangan motivasi. Kurangnya motvasi ini dikarenakan gaya dan cara penyampaian materi oleh guru saat daring. Sehingga siswa merasa bosan dengan metode pengajaran tersebut dan penyampaian materi yang sulit dipahami.

Siswa mengalami kecemasan ketika dihadapkan pada hal-hal yang baru maupun suatu konflik yang membutuhkan penyesuaian maupun adaptasi. Hampir semua orang mengalami

kecemasan, hanya tingkatnya yang berbeda. Adanya sistem pembelajaran jarak jauh dari rumah menyebabkan siswa mengalami kecemasan. Hasil belajar siswa dipengaruhi kecemasan akan nilai yg turun, tidak mengerti materi yang disampaikan oleh guru, kondisi sinyal yang tidak stabil, karena kecemasan mengakibatkan kebingungan dan ketakutan siswa. Hal ini dapat mengganggu belajar seperti kemampuan daya ingat menjadi menurun, dan yang lainnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Juniar selaku guru BK MAN PematangSiantar mengenai strategi yang dilakukan mengatasi perasaan cemas yang dialami siswa saat belajar di masa pandemi di MAN PematangSiantar :

“Kecemasan sudah pasti dirasakan oleh setiap siswa, siswa merasa takut dan khawatir jika nilainya turun. Melalui layanan BK harapannya membuat siswa paham agar dapat meningkatkan *self regulated learning* nya, dengan memberikan informasi tentang motivasi belajar, bagaimana cara mendapatkan ke unggulan dalam pembelajaran, bagaimana cara manajemen waktu yang baik dalam belajar dan bagaimana meningkatkan belajar ke yang lebih baik lagi, sehingga kecemasan yang dialami siswa berkurang “¹

Kemudian untuk menunjang informasi tambahan maka Ibu Tiara selaku guru BK dalam mengatasi kecemasan siswa sebagai berikut :

“Selaku guru BK yang saya lakukan adalah memberikan motivasi memberikan semangat agar siswa bisa belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya, tentunya peserta didik akan mengalami kecemasan belajar terutama di masa pandemi seperti ini, karena di beberapa daerah rumah siswa susah sinyal yang membuat mereka cemas dan takut ketinggalan materi dan tidak tahu informasi”²

Hal ini sejalan dengan apa yang di rasakan oleh salah satu siswa MAN berinisial ES sebagai berikut :

“Karena tidak paham dengan materi yang disampaikan guru, dan juga takut bertanya jadi sewaktu ada ulangan mendadak sedikit cemas karena gak bisa menjawab”³

Kemudian untuk menunjang informasi tambahan maka salah satu siswa MAN berinisial RH sebagai berikut :

“Cemasnya Karena tugas selalu ada setiap hari tanpa henti sehingga saya mengalami

¹ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 84

² Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 89

³ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 98

kejenuhan, kalau di sekolah tugas yang diberikan hanya satu atau dua saja itu pun ada jeda istirahat, tetapi selama pembelajaran jarak jauh hampir setiap hari ada tugas dan dalam satu hari bisa lebih dari dua tugas”⁴

Hal diatas menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami siswa MAN PematangSiantar diatasi dengan layanan konseling individu dengan cara guru BK memberikan motivasi kepada siswa. Tugas yang banyak dan ulangan yang mendadak selama pembelajaran daring menjadi salah satu penyebab siswa Man Pematang Siantar menjadi cemas.

Konsentrasi belajar menjadi kondisi serta kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian dalam proses pembelajaran. Konsentrasi berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, apabila seseorang mengalami kesulitan konsentrasi maka proses belajar mengajar menjadi tidak maksimal. Pentingnya konsentrasi dapat membuat siswa lebih menguasai materi yang diberikan dan menambah semangat untuk lebih aktif pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung.

Konsentrasi berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, apabila seseorang mengalami kesulitan konsentrasi maka proses belajar mengajar menjadi tidak maksimal. Ini akan membuang waktu dan tenaga. Pentingnya konsentrasi dapat membuat siswa lebih menguasai materi yang diberikan dan menambah semangat serta motivasi untuk lebih aktif pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung. Konsentrasi berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, apabila seseorang mengalami kesulitan konsentrasi maka proses belajar mengajar menjadi tidak maksimal. Hal ini akan membuang waktu dan tenaga.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Juniar selaku guru BK MAN PematangSiantar mengenai strategi yang dilakukan mengatasi kesulitan berkonsentrasi yang dialami siswa saat belajar di masa pandemi di MAN PematangSiantar :

“Setiap siswa memiliki karakteristiknya masing- masing, sehingga dalam memberikan solusi yang mereka alami juga berbeda satu sama lain, kesulitan berkonsentrasi ini menjadi penyebab utama siswa jenuh, upaya yang saya lakukan dalam mengatasi masalah ini pertama itu saya lakukan pendekatan kepada siswa tersebut, di gali terlebih dahulu apa penyebab dia tidak berkonsentrasi, kemudian di tindak lanjuti”⁵

⁴ Lihat lampiran hadil wawancara, Hlm. 106

⁵ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 85

Kemudian untuk menunjang informasi tambahan maka Ibu Tiara selaku guru BK dalam mengatasi konsentrasi siswa sebagai berikut :

“Membangun kerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran agar ikut serta membantu dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa, dengan cara memberikan arahan dan memahami perasaan yang sedang ia alami”⁶

Hal ini sejalan dengan apa yang dirasakan oleh salah satu siswa MAN PematangSiantar berinisial RH sebagai berikut :

“Gak konsen nya itu karena pas zoom kan bosan kak terus materi yang di sampaikan gak ngerti, jadi sambil zoom bukak aplikasi yang lain atau sambil main game”⁷

Kemudian untuk menunjang informasi tambahan maka salah satu siswa MAN berinisial ES sebagai berikut :

“Gak konsentrasi karena merasa bimbang dan bingung ketika mengerjakan tugas, terus kurang paham sama materinya jadi ragu tugas yang di kerjakan benar atau salah”⁸

Dari hasil wawancara diatas strategi yang dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa MAN PematangSiantar ialah melaukan pendekatan dengan siswa agar siswa lebih terbuka dalam menceritakan perasaan yang dialaminya, kemudian menjalin kerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran agar saling membantu mengenai perkembangan siswa. Kurangnya konsentrasi belajar pada siswa di sebabkan karena tidak mengerti dengan materi yang di sampaikan oleh guru dan merasa bingung, sehingga ragu untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh keinginan dan semnagat siswa ketika belajar. Adanya pembelajaran daring memberikan dampak kepada siswa yang menyebabkan siswa merasa bosan, karena terbatsanya ruang gerak. Hal ini menyebabkan pembelajaran tidak maksimal. Hilangnya semangat siswa karena bosan membuat pembelajaran menjadi tidak aktif. Kebosanan umumnya terjadi karena siswa kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran. Kelas juga kurang dikelola secara efektif dan efisien oleh pengajar sehingga memicu munculnya kebosanan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Juniar selaku guru BK MAN

⁶ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 90

⁷ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 107

⁸ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 99

PematangSiantar mengenai strategi yang dilakukan mengatasi siswa yang bosan yang dialami siswa saat belajar di masa pandemi di MAN PematangSiantar :

“Solusi yang dapat diberikan guru BK tetap menjalin kerja sama dengan guru mata pelajaran terus memantau perkembangan belajar siswa dan membangun komunikasi yang baik antara guru dengan siswa agar siswa lebih terbuka dan tidak merasa ragu- ragu ketika ingin menceritakan masalahnya”⁹

Kemudian untuk menunjang informasi tambahan maka Ibu Tiara selaku guru BK dalam mengatasi bosan siswa sebagai berikut :

“Banyak siswa yang merasakan jenuh, bosan belajar dari rumah setelah 2 tahun lamanya. Walaupun ada segelintir siswa yang menikmati belajar dari rumah, karena bisa sambil bekerja. Saya guru BK menghadapi permasalahan ini yah tentu melaksanakan pelayanan BK secara daring. Khususnya Konseling individual daring dengan siswa yang menghadapi kendala dalam belajar, ataupun dalam segala hal. Mendengar dan juga memberikan masukan sesuai dengan permasalahan yang dirasakan siswa. Selain itu, mengajak orangtua agar lebih memantau anaknya dalam mengerjakan tugas daring.”¹⁰

Hal ini sejalan dengan apa yang di rasakan oleh salah satu siswa MAN berinisial HM sebagai berikut :

“Saya sering merasakan bosan ketika belajar daring, karena belajar daring hanya bertatap dengan layar handphone saja dan terkadang kurang fokus dengan materi yang sedang dipelajari, karena ketika belajar bisa beralih ke aplikasi yang lain”.¹¹

Dari hasil wawancara diatas strategi yang dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi siswa yang mengalami kebosanan hal ini karena tidak ada pertemuan tatap muka yang dilakukan, adapun cara yang dilakukan guru BK ialah dengan membangun komunikasi yang baik antar guru dengan siswa sehingga siswa dengan guru BK lebih akrab, guru BK juga mengadakan meet beberapa kali guna menuntaskan perasaan yang dialami siswa ataupun melalui via *whatsapp*. Siswa merasa bosan belajar karena mersa tidak fokus lagi ketika daring melalui media sosial seperti zoom ataupun *whatsapp*, sehingga ketika belajar daring siswa sering membuka aplikasi yang lain.

Pada saat belajar daring siswa banyak yang tidak mengetahui materi yang pada akhirnya siswa tersebut malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan, hal ini idkarenakan pada saat

⁹ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 87

¹⁰ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 91

¹¹ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 96

belajar daring siswa tidak leluasa untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahaminya, begitu pula dengan guru ketika menjelaskan materi. Pembelajaran yang monoton juga menjadi salah satu penyebab siswa jenuh, padahal pada dasarnya kunci pembelajaran adalah pembelajaran yang aktif sehingga materi yang akan di sampaikan kepada siswa dapat diterima dengan baik. Kondisi siswa saat belajar melalui via daring siswa tidak semangat, siswa merasa malas saat mengikuti pembelajaran, Siswa juga merasa jenuh karena belajar yang dilakukan monoton.

Melalui strategi guru BK dalam mengatasi pembelajaran monoton yang dilakukan oleh guru BK berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Juniar sebagai berikut :

“Strategi yang ibu berikan yaitu dengan ibu memberikan kuis tentang pertanyaan pertanyaan yang dapat membangun semangat belajarnya dan yang bisa menjawab ibu berikan reward atau hadiah begitu dengan, sehingga semangat siswa timbul lagi”¹²

Kemudian untuk menunjang informasi tambahan maka Ibu Tiara selaku guru BK dalam mengatasi rasa belajar siswa yang monoton sebagai berikut :

“Tentunya menjalin kerja sama dengan guru mata pelajaran ya, mencari tahu apa penyebab dari siswa merasa pembelajarannya monoton, sehingga dapat dilakukan tindak lanjut ketika akar dari permasalahan tersebut dapat diketahui”¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, siswa sering mengeluh dengan banyaknya tugas, sehingga siswa sering menunda- nunda tugasnya tersebut sampai pada jadwal nya tugas tersebut tidak terselesaikan dengan tepat waktu. Pada saat belajar daring siswa tidak aktif pada saat pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang monoton sehingga menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan gaya dan cara penyampaian materi oleh guru saat daring. Sehingga siswa merasa bosan dengan metode pengajaran tersebut dan penyampaian materi yang sulit dipahami.

Kelelahan merupakan suatu keadaan fisik dan mental yang mengakibatkan terjadinya penurunan daya, tidak berenergi dan berkurangnya ketahanan tubuh untuk belajar. Kelelahan ini mengakibatkan seseorang kehilangan kemauan untuk belajar dikarenakan kondisi yang sedang dialaminya. Kelelahan fisik yang terjadi pada siswa menjadi masalah yang dapat menghambat produktivitas belajar siswa. Kelelahan yang dialami siswa di masa pandemi dikarenakan terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan, melakukan aktivitas di rumah saja yang mengakibatkan

¹² Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 84

¹³ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 92

stress, dan lelah dengan keadaan yang sedang terjadi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Juniar selaku guru BK MAN PematangSiantar mengenai strategi yang dilakukan mengatasi siswa yang lelah saat belajar di masa pandemi di MAN PematangSiantar :

“Menyarankan siswa agar istirahat yang cukup dan mengatur waktu dengan sebaik- baiknya, ya karena belajar daring siswa sering mengeluh merasa lelah karena melakukan dua tugas sekaligus yaitu tugas rumah dan tugas sekolah, sehingga fokus dalam belajar terpecah dan tidak efektif ketika mengikuti pelajaran online yang dilaksanakan”¹⁴

Kemudian untuk menunjang informasi tambahan maka Ibu Tiara selaku guru BK dalam mengatasi kelelahan siswa sebagai berikut :

“Ya mungkin karena masa pandemi begini siswa sering begadang bukan hanya karena mengerjakan tugas akan tetapi bermain game online sehingga lupa waktu dan sering begadang, pola tidur yang tidak sehat inilah yang menyebabkan siswa kelelahan melakukan aktivitas lainnya, hendaknya siswa agar lebih mengatur waktu nya dengan baik selama belajar online”¹⁵

Hal ini sejalan dengan apa yang di rasakan oleh salah satu siswa MAN berinisial RH sebagai berikut :

“Sebenarnya kesulitan tidur itu karena kelamaan main game aja kak sampai malam terus begadang, kadang- kadang sampek jam 3 pagi main game *mobile legend* mabar sama kawan- kawan yang lain supaya jadi penghilang suntuk”¹⁶

Kemudian untuk menunjang informasi tambahan maka salah satu siswa MAN berinisial SF sebagai berikut :

“Sebelum pandemi kan saya harus bangun lebih pagi karena bersiap- siap ke sekolah, karena pandemi seperti ini jadi lebih sering kesiangan bangun karena begadang sih kak karena mikirnya pagi kan tinggal ngikutin pelajaran *online* aja”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK MAN PematangSiantar pada dasarnya kesulitan tidur yang dialami oleh siswa dikarenakan siswa sering begadang dan fokus dalam bermain game online umumnya kesulitan tidur paling banyak dirasakan oleh siswa

¹⁴ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 87

¹⁵ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 92

¹⁶ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 107

¹⁷ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 111

lelaki, hal ini menjadi salah satu penyebab pola tidur yang tidak sehat. Strategi yang dilakukan guru BK dalam mengatasi keluhan yang dialami siswa ialah dengan memberikan energi yang positif kepada siswa, memberikan arahan pada siswa agar bisa mengatur jadwal kegiatan selama pandemi dengan baik.

Efek psikologis selama pandemi Covid-19 diantaranya adalah termasuk gangguan stres seperti, kebingungan, kekhawatiran, kesedihan, ketakutan, insomnia, dan perasaan tidak berdaya merupakan semua gejala gangguan stres pascatrauma. Gangguan emosional ini membuat para siswa sulit dalam memahami, mengembangkan keterampilan dengan materi dan terjadinya penurunan kesehatan mental, karena mengalami stress dan depresi dengan pembelajaran daring.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Juniar selaku guru BK MAN PematangSiantar, sebagai berikut :

“Rasa sedih yang dirasakan siswa itu biasanya karena adanya perasaan takut gagal, atau nilai turun selama belajar daring ini, melalui layanan konseling individu siswa diberikan motivasi agar lebih giat dalam belajar misalnya memberikan video motivasi ataupun quotes yang dapat menghilangkan rasa sedih siswa”¹⁸

Kemudian untuk menunjang informasi tambahan maka Ibu Tiara selaku guru BK dalam mengatasi kelelahan siswa sebagai berikut

“Munculnya rasa sedih pada siswa biasanya terjadi pada siswa yang dapat digolongkan siswa rajin, hal ini disebabkan karena adanya ketakutan nilai turun dan tidak memahami materi, dalam menuntaskan masalah yang dialami siswa tersebut saya mengadakan meet sebagai upaya untuk menghibur dan siswa tersebut menjadi lebih leluasa dalam bercerita, akan tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah diberlakukan”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Tiara dan Ibu Juniar selaku guru BK MAN PematangSiantar bahwa pembelajaran daring sangat mempengaruhi psikologis siswa, salah satunya siswa merasa sedih hal ini dikarenakan timbul perasaan takut gagal dalam belajar, dan kesulitan siswa dalam memahami materi yang diberikan guru. Sehingga dalam mengatasi hal tersebut salah satu langkah yang dilakukan guru BK adalah memotivasi siswa dan memberikan semangat terhadap siswa serta membangun komunikasi yang baik agar siswa dapat menceritakan yang ia rasakan dengan leluasa.

2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling individu oleh guru BK

¹⁸ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 85

¹⁹ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 90

dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di masa pandemi

Selama proses pembelajaran daring berlangsung pasti menghadapi berbagai kendala yang dapat mempengaruhi pemberian pelaksanaan layanan konseling individu. Salah satu kendala pembelajaran daring adalah jaringan internet, siswa belum terbiasa dan sulit beradaptasi dengan suasana belajar baru. Jaringan internet yang kurang stabil dapat mempengaruhi proses belajar siswa.

Pembelajaran yang dilakukan di rumah membuat siswa merasa jenuh dan kehilangan motivasi dalam belajar, hal ini dikarenakan pembelajaran tidak dilakukan seperti biasa melalui tatap muka. Interaksi yang terjadi pada pembelajaran tatap muka menjadi siswa lebih leluasa baik itu ketika mengajukan pertanyaan dan bertukar pendapat dengan yang lain.

Guru BK ketika pembelajaran daring mengalami hambatan dalam memberikan layanan konseling individu, seperti siswa tidak terbuka dan memberi identitas yang palsu. Hal ini membuat guru BK lambat dalam mengatasi masalah yang dialami siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Juniar selaku guru BK MAN PematangSiantar sebagai berikut :

“Penghambat nya itu sebenarnya dari siswa itu sendiri yang tidak terbuka dan sulit untuk dihubungi karena belajar daring ini kan melalui *whatsapp*, terkadang di kirim pesan tidak ada balasan, di telpon jugak tidak tersambung, sehingga sulit untuk menindaklanjuti siswa tersebut kurang nya rasa kemauan atau kurang pemahaman pada siswa itu sendiri untuk mengikuti atau merubah kebiasaan buruk dalam belajar. Siswa lebih terfokuskan untuk bermain apalagi sekarang sudah ada yang namanya game online yang membuat siswa lebih memilih bermain dari pada memfokuskan diri untuk belajar”²⁰

Kemudian untuk menunjang informasi tambahan maka Ibu Tiara selaku guru BK dalam mengatasi faktor penghambat layanna konseling individu siswa sebagai berikut :

“Ketidakjujuran siswa dalam mengisi identitas aslinya, padahal identitas ini sangat perlu sehingga sulit untuk mengubungi siswa tersebut, kemudian sulitnya untuk melakukan kerja sama dengan orang tua agar terus memantau siswa, karena orang tua mereka juga sibuk bekerja sehingga hal inilah yang menjadi penghambat dalam melaksanakan layanan konseling. Kurangnya kemauan siswa untuk mengikuti layanan bimbingan yang telah diberikan untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa itu sendiri, sehingga saya sangat kesulitan untuk mengembangkannya dan siswa pun banyak yang bosan saat di jelaskan bagaimana cara untuk lebih mengatasi masalah belajar yang dialami siswa. Kurangnya partisipasi untuk mengikuti atau merubah kebiasaan buruk dalam belajar. Anak-anak

²⁰ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 87

lebih terfokuskan untuk bermain game online daripada belajar sehingga motivasi belajar menjadi rendah.”²¹

Guru BK berperan dalam berbagai upaya untuk mengenali karakter siswa, minat dan bakat serta mengevaluasi dan menemukan masalah yang terjadi pada siswa. Khususnya bagi siswa yang mengalami kejenuhan belajar di masa pandemi, masalah tersebut merupakan hal yang sangat perlu untuk diperhatikan dan ditindaklanjuti. Berbagai upaya dilakukan oleh guru BK, hal ini tidak terlepas dari hambatan yang terjadi di masa pandemi. Sehingga, penting bagi guru BK mampu mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat pelaksanaan layanan konseling individu yang dilakukan guru BK pada masa pandemi ialah :

1. Siswa yang tidak terbuka dalam menceritakan keluhannya
2. Tidak adanya respon yang diberikan oleh siswa ketika dihubungi
3. Ketidakjujuran siswa dalam mengisi identitas pribadinya
4. Kesulitan dalam melakukan kerjasama dengan orang tua siswa

Layanan konseling individu yang diberikan oleh Guru BK yang pada dasarnya dilakukan untuk mengentaskan masalah yang dialami siswa akan tetapi dalam upaya mengentaskan masalah yang dialami, beberapa siswa melaksanakan apa yang disarankan oleh guru BK sedangkan beberapa lainnya bersikap acuh, sehingga menyebabkan pengentasan masalah pada siswa tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Juniar selaku guru BK MAN PematangSiantar ketika diwawancara tentang apakah siswa melaksanakan yang guru BK sarankan, sebagai berikut :

“Beberapa siswa memang ada yang mengikuti arahan- arahan yang diberikan oleh guru BK, akan tetapi beberapa yang lain bersikap acuh tak acuh”²²

Kemudian untuk menunjang informasi maka Ibu Tiara selaku guru BK Man PematangSiantar menyatakan sebagai berikut :

“Biasanya hal itu karena siswa merasa termotivasi sehingga ia mau melaksanakan yang

²¹ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 93

²² Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 86

saya sarankan”²³

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh salah satu siswa yang berinisial SF sebagai berikut :

“Sangat membantu, saya lebih merasa tenang dan lebih semangat lagi menghadapi belajar daring”²⁴

Kemudian untuk menunjang informasi tambahan maka salah satu siswa MAN berinisial AK sebagai berikut :

“Perubahan yang dirasakan itu saya lebih bisa mengontrol diri saya dalam pembelajaran serta minat dan motivasi saya lebih meningkat sehingga saya bisa mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik dan benar kak”²⁵

Berdasarkan hasil wawancara guru BK dengan siswa tersebut bahwa siswa merasa lega dan lebih semangat ketika guru BK memberikan layanan konseling individu. Kemudian beberapa lain nya siswa tidak mau melaksanakan apa yg diarahkan oleh guru BK.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Juniar selaku guru BK MAN PematangSiantar ketika diwawancara tentang alasan siswa tidak melaksanakan yang guru BK sarankan, sebagai berikut :

“Beberapa siswa ketika diberi layanan bersikap acuh tak acuh, ketika zoom juga siswa ada yang mematikan kameranya sehingga solusi yang kami berikan tidak tersampaikan dengan baik”²⁶

Kemudian untuk menunjang informasi maka Ibu Tiara selaku guru BK Man PematangSiantar menyatakan sebagai berikut :

“Sebenarnya hal inilah yang menjadi kendala, karena kan layanan yang saya berikan kepada siswa itu agar siswa bisa merubah dirinya menjadi lebih baik lagi dan termotivasi dalam belajar, beberapa tidak melaksanakan karena ketika diberi layanan secara *online* melalui *zoom* siswa tidak aktif, beberapa memang ada yang aktif akan tetapi siswa tersebut ke asikan membuka aplikasi yang lain sehingga layanan yang diberikan tidak berjalan begitu baik”²⁷

²³ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 91

²⁴ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 113

²⁵ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 101

²⁶ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 86

²⁷ Lihat lampiran hasil wawancara, Hlm. 92

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa alasan siswa tidak melakukan ataupun melaksanakan yang disarankan oleh guru BK adalah sikap siswa yang tidak peduli, selama belajar pandemi pemberian layanan diberikan secara daring melalui zoom. Hal ini menjadi penyebab siswa merasa jenuh dan bosan sehingga siswa tidak fokus lagi dalam mengikuti layanan yang diberikan, dan membuka aplikasi yang lain untuk menghilangkan kebosannya.

1.3 Pembahasan

Dengan adanya penerapan social distancing tersebut turut berdampak pada sistem pembelajaran. Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 terkait dengan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), himbauan untuk melaksanakan proses pembelajaran dari rumah atau secara daring.

Pada pembelajaran online siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Kejenuhan belajar dialami oleh individu dalam bersekolah (siswa) yang ditandai dengan adanya kelelahan emosional, depersonalisasi, dan perasaan rendah diri. Siswa yang mengalami kejenuhan belajar menganggap dirinya sudah tidak mampu mengikuti pelajaran yang sedang diajar oleh gurunya di kelas dan melakukan aktivitas lain untuk menutupi rasa bosannya. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Hal ini menjadi serius bagi guru BK khususnya agar tetap memotivasi siswa untuk tetap belajar di rumah dalam masa pandemi.

Belajar yang pada hakikatnya merupakan kewajiban bagi seluruh manusia, dari manusia itu dilahirkan ke muka bumi tak lepas dari proses belajar. Karena banyaknya tuntutan belajar siswa mengalami hambatan- hambatan dalam proses belajar.

Guru bimbingan dan konseling yang berperan membantu mengatasi kejenuhan belajar sehingga siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri, membantu siswa melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan benar, siswa menjadi pribadi bertanggung jawab dan selalu berbahagia melaksanakan kegiatan belajarnya. Penanganan yang cepat dan tepat dapat membantu siswa mencapai tingkat perkembangan yang optimal sehingga siswa dapat menjadi pribadi yang selalu

berpikir logis, mandiri, berperilaku positif, mampu memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, tidak melakukan aktivitas yang dapat merugikan dirinya sendiri.

Melalui layanan layanan konseling individu menjadi salah satu upaya memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa tentang aktivitas belajarnya. Layanan layanan konseling individu diarahkan untuk membantu siswa untuk dapat meningkatkan motivasi dalam belajar, memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan aktivitas belajar dan siswa diarahkan untuk memiliki kemampuan mengatur jadwal dan kebiasaan belajar yang baik. Tujuan ini semua adalah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. Strategi guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di masa pandemi melalui layanan konseling individu MAN PematangSiantar

Peran guru BK memberikan layanan bimbingan konseling di sekolah untuk membantu siswa dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi agar siswa menjadi pribadi yang mandiri. Dalam hal ini guru BK harus memiliki teknik dan strategi untuk mengatasi masalah belajar siswa yaitu kejenuhan belajar.

Bimbingan dan konseling dalam bidang pendidikan sangat signifikan dalam proses memaksimalkan kemandirian dan pengembangan diri siswa. Setiap layanan yang diterapkan guru bimbingan dan konseling selalu mengacu pada tugas perkembangan, pengembangan kemampuan, dan penyelesaian masalah peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan guru BK dalam mengatasi permasalahan tersebut, yakni menerapkan konseling individu dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena jika masalah tersebut tidak segera tertangani, maka hal ini dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan menghambat siswa untuk meraih prestasi belajar.

Dari temuan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara bahwa strategi guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar di masa pandemi melalui layanan konseling individu MAN PematangSiantar yaitu memberikan motivasi kepada siswa baik itu melalui video ataupun quotes di whatsapp, dan mengadakan meet. Membangun kerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran agar ikut serta membantu dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa, dengan cara memberikan arahan dan memahami perasaan yang sedang ia alami

Penyebab kejenuhan belajar yang dialami siswa karena pembelajaran yang monoton dan juga siswa kehilangan motivasi belajar karena pembelajaran dilakukan secara daring, tidak hanya

itu guru juga mengalami kesulitan untuk mengajar karena tidak leluasa dalam menjelaskan materi. Melalui layanan konseling individu menjadi strategi guru BK atau pun salah satu upaya dalam mengatasi kejenuhan belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Sri Asfikurnia dan Suhertina yang menyatakan bahwa peran guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar dengan cara mendidik anak dengan memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan pembelajaran baik guru BK bisa mengembangkan bidang bimbingan yang ada didalam BK, dan menggunakan layanan yang efektif dengan memberikan topik tentang motivasi belajar dan topik yang berkaitan dengan mengurangi kejenuhan belajar.²⁸

2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling individu oleh guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di masa pandemi

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adalah segenap pihak terkait dalam organisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah dengan guru bimbingan dan konseling adalah sebagai pelaksana utama. Banyak faktor yang mempengaruhi terlaksananya layanan yang akan diberikan kepada siswa mulai dari faktor pendukung dan penghambat hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dilakukan secara online, membuat siswa tertarik dengan BK itu sendiri tidaklah mudah terutama di masa pandemi, sehingga pada masa pandemi ini guru bimbingan dan konseling lebih kerja keras untuk pemberian layanan.

Melalui layanan konseling individu siswa- siswi dapat leluasa menceritakan permasalahan yang dialaminya, agar komunikasi dengan siswa tetap berjalan pada masa pandemi maka yang dilakukan guru BK ialah menghubungi siswa melalui via online yaitu *whatsapp*.

Berdasarkan penemuan penelitian yang ada di sekolah MAN PematangSiantar bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan secara online memiliki banyak faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor penghambat guru BK dalam memberikan layanan banyak siswa mengisi data diri mereka dengan tidak jujur, siswa juga tidak terbuka dalam menceritakan masalah yang di alami, dan sulitnya menghubungi siswa, sehingga menyulitkan guru BK untuk menindaklanjuti permasalahan yang dialami siswa tersebut.

²⁸ Sri Asfikurnia dan Suhertina. *Peran Guru Bk Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Online Siswa Smp Negeri 9 Tapung Disaat Pandemi Covid-19*. Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan: JAPKP Volume 2 no 2. 2021. Hlm. 102

Kerjasama antara wali kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling dan kepala sekolah pelaksanaan bimbingan dan konseling tidak dapat berjalan secara maksimal jika tidak ada peran dari wali kelas, guru mata pelajaran guru bimbingan dan konseling dan kepala sekolah apalagi hal ini terlihat jika ada siswa yang memiliki masalah maka mereka saling komunikasi untuk mengatasi permasalahan siswa terutama kejenuhan belajar. Melalui kerja sama ini menjadi salah satu faktor pendukung bagi guru BK.

Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sinta Aulia Fikri dkk yang menyatakan bahwa saat pandemi Covid-19 ditandai dengan guna mewujudkan penerapan layanan bimbingan dan konseling daring, diperlukan sebuah media yang terstandar dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik hingga ketersediaan teknologi yang dapat menunjangnya. Layanan bimbingan dan konseling daring berbentuk website/situs, telephone/handphone, email, chat, instant messaging, jejaring sosial dan video conferencing. Tahapan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling daring meliputi tahap persiapan, proses layanan bimbingan dan konseling dan pasca layanan bimbingan dan konseling.²⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

²⁹ Vany Dwi Putri. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Daring Selama Masa Pandemi Covid- 19*. Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Couston Journal. Vol. 1 No. 2. 2020. Hlm. 15